

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Rabil: “*Perkembangan Industri Konveksi Busana Muslim di Desa Soreang Kecamatan Soreang Tahun 1996-2019*”

Kawasan industri konveksi busana muslim di Jawa Barat yang terkenal salah satunya di Kecamatan Soreang yang terletak di Desa Soreang dengan pertumbuhan unit usaha konveksi tertinggi di antara desa lainnya di Kecamatan Soreang. Kawasan industri konveksi Desa Soreang merupakan spesialisasi dalam pembuatan produk *fashion* berupa busana muslim yang menjadi salah satu pemasok utama di pasar Tanah Abang Jakarta, Pasar Baru Trade Center Bandung dan Pasar Tegal Gubug Cirebon.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui awal mula munculnya Industri Konveksi Busana Muslim di Desa Soreang Kecamatan Soreang dan perkembangannya dalam kurun waktu 1996-2019. Penelitian ini beberapa tahap, dimulai dari tahap heuristik untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumen dan wawancara. Tahap kritik dilakukan untuk memverifikasi data, menjadikannya valid dalam memahami Perkembangan Industri Konveksi Busana Muslim di Desa Soreang Kecamatan Soreang. Selanjutnya, peneliti melakukan tahap interpretasi, menguatkan makna atau penafsiran dengan menghubungkannya dengan fakta yang terverifikasi. Tahap historiografi, sebagai tahap terakhir, melibatkan rekonstruksi dan penulisan hasil penelitian sesuai dengan penelusuran objek kajian industri konveksi busana muslim di Desa Soreang Kecamatan Soreang.

Dari hasil penelitian bahwa awal mula munculnya industri konveksi busana muslim di Desa Soreang disebabkan adanya perpindahan mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor industri konveksi dikarenakan adanya keinginan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian, akibatnya sejak tahun 1996 industri konveksi di Desa Soreang dapat penyerapan tenaga kerja sebanyak 373 jiwa. Namun, sejak 1998 industri konveksi Desa Soreang berhasil mengadaptasi diri dari kebaya ke busana muslim, merespons tingginya permintaan dengan kreativitas dan inovasi. Industri ini muncul dari kondisi ekonomi rendah, memberikan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi pengangguran di desa tersebut. Dukungan dari pengusaha konveksi, Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan pemerintah daerah yang turut memajukan pertumbuhan industri konveksi busana muslim serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terlihat pada tahun 2018 hingga 2019 jumlah konveksi di Desa Soreang mengalami penambahan yang signifikan menjadi 735 unit usaha, sehingga Desa Soreang memiliki jumlah unit usaha konveksi terbanyak di antara desa lainnya di Kecamatan Soreang.

Kata Kunci: Tekstil, Soreang, Industri, Konveksi, Muslim